

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini, peneliti akan mengemukakan kesimpulan dan saran berdasarkan temuan hasil penelitian dari uraian bab-bab sebelumnya mengenai masalah yang diteliti yaitu “Efektivitas Pengelolaan Kursus dan pelatihan menjahit Tingkat Dasar Dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Lulusan”.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan pada bab IV, peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengelolaan Kursus dan Pelatihan Menjahit Dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Lulusan

Pengelolaan kursus dan pelatihan menjahit yang dilakukan di Lembaga Kursus dan Pelatihan Ikhtiar Kemajuan yang meliputi tahap perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan/pelaksanaan, pembinaan/pengawasan, dan penilaian /evaluasi ternyata berdampak terhadap peningkatan kompetensi lulusan. Hal tersebut dapat dilihat dari aspek perencanaan yaitu identifikasi kebutuhan, melakukan perekrutan peserta kursus berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan, menyusun program atau kegiatan yang sesuai dalam meningkatkan kompetensi peserta, menjalin kemitraan dengan berbagai perusahaan, merumuskan biaya operasional yang digunakan untuk pengadaan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan kursus menjahit. Untuk aspek pengorganisasian lembaga meliputi pengumpulan SDM (anggota) dan SDA (fasilitas), pembagian tugas kerja berdasarkan kompetensi yang dimiliki dan pemanfaatan pembiayaan yang digunakan untuk kepentingan lembaga. Pada aspek pelaksanaan, diketahui bahwa untuk penggerakkan yang dilakukan pengelola dalam melaksanakan kegiatan kursus menjahit, lembaga memberikan motivasi kepada lulusan yang dilakukan melalui pendekatan secara kekeluargaan berupa pengarahan tentang apa yang akan dicapai oleh lulusan ketika selesai mengikuti kegiatan kursus menjahit. Untuk aspek pembinaan/pengawasan lembaga melakukan kegiatan yang terdiri

dari supervise dan monitoring dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas seluruh komponen pengelolaan lembaga mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta menilai kinerja pengelola untuk meningkatkan mutu kinerja para anggota LKP Ikhtiar Kemajuan. Penilaian yang dilakukan di lembaga ini terdiri dari dua aspek yaitu penilaian terhadap hasil pembelajaran dan penilaian terhadap hasil pelaksanaan kegiatan kursus menjahit. Penilaian hasil pembelajaran kursus dilakukan dalam bentuk tes praktekmenjahit hasilnya dapat dilihat dari kecepatan dan kerapihan dalam mengerjakan praktek menjahit tersebut. Adapun hasil dari penilaian pelaksanaan kegiatan kursus merupakan gambaran mengenai proses kegiatan kursus menjahit, pengelola meninjau secara langsung apakah peserta kursus sudah mengikuti kegiatan proses pembelajaran yang telah diberikan dan melihat kembali bagaimana peserta memperlihatkan hasil pembelajaran yang telah diperoleh selama mengikuti kegiatan kursus menjahit.apakah materi yang telah disampaikan oleh instruktur dapat dipahami atau tidak oleh peserta kursus.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Kegiatan Kursus dan Pelatihan Menjahit

- a. Faktor pendukung dalam kegiatan kursus menjahit di LKP Ikhtiar Kemajuan yaitu:
 - 1) LKP menciptakan lulusan yang berkompeten dibidang menjahit, hal tersebut dilihat dari banyak perusahaan yang mau menerima lulusan dari LKP.
 - 2) LKP menjalin kemitraan dengan beberapa perusahaan sehingga dapat dengan mudah menempatkan lulusan di setiap perusahaan garment.
 - 3) Dalam proses pembelajaran, LKP menggunakan pendekatan secara kekeluargaan sehingga terjalin hubungan yang sangat erat antara peserta kursus, instruktur, dan pihak pengeloa.
 - 4) LKP selalu mengikuti perkembangan-perkembangan yang terjadi dalam Dunia Usaha dan Dunia Industri serta program-program baru yang akan

dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan maupun Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi.

- 5) LKP juga memfasilitasi kelengkapan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang disesuaikan lagi dengan perkembangan jaman dan teknologi.
- b. Faktor penghambat dalam kegiatan kursus menjahit yaitu:
- 1) Luas bangunan yang tidak memadai sehingga menghambat proses pembelajaran.
 - 2) Dari segi pembiayaan, lebih banyak pengeluaran jika dibandingkan dengan pemasukan karena LKP tidak hanya mengandalkan biaya yang diperoleh dari pemerintah, LKP juga berusaha secara mandiri untuk menutupi kekurangan yang dibutuhkan.
 - 3) Kurangnya sumber daya manusia sehingga tugas atau jabatan yang seharusnya dipegang oleh dua orang pada kenyataannya hanya satu orang saja.
 - 4) materi yang diberikan hanya materi untuk peserta kursus tingkat dasar, hal tersebut menghambat bagi lulusan jika ingin membuka lapangan pekerjaan sendiri dengan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki.
 - 5) Tantangan yang dihadapi ketika melakukan ketika melakukan identifikasi kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) yang akan disesuaikan kembali dengan perkembangan teknologi dan era globalisasi.
 - 6) Pihak pengelola harus selalu mengetahui terhadap perkembangan-perkembangan yang terbaru khususnya dalam hal program-program yang akan diselenggarakan oleh pemerintah atau tentang Lembaga Pendidikan Keterampilan agar bisa lebih baik untuk kedepannya.

3. Efektivitas Kegiatan Kursus dan Pelatihan Menjahit Dalam Menciptakan Lulusan Yang Kompeten

Efektivitas kegiatan kursus dan pelatihan menjahit di lembaga kursus dan pelatihan Ikhtiar Kemajuan dapat menciptakan lulusan yang kompeten. Hal

tersebut dapat dilihat dari pengukuran efektivitas yang terdiri dari input, proses, dan output. Input terdiri dari aspek kejelasan tujuan dan ketepatan sasaran; proses terdiri dari aspek ketepatan waktu, dan ketepatan pembiayaan; output terdiri dari ketepatan pengukuran. Pada aspek kejelasan tujuan dapat dilihat dari tujuan lembaga yang mengacu terhadap visi dan misi lembaga yaitu melatih keterampilan peserta dan menempatkan di perusahaan, menyediakan calon tenaga kerja siap pakai, menyiapkan keperluan perusahaan semua tenaga kerja yang dibutuhkan di perusahaan garment, mendidik tenaga kewirausahaan masyarakat. Untuk aspek ketepatan sasaran dilihat dari identifikasi yang dilakukan oleh pihak lembaga yang bertujuan untuk mengetahui kebutuhan peserta didik sehingga pelaksanaan kegiatan kursus menjahit ini sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh peserta kursus. Aspek ketepatan waktu, waktu yang dibutuhkan oleh peserta sudah sesuai dengan waktu yang ditetapkan sebelumnya oleh pihak pengelola. Hal tersebut terlihat dari hasil dilapangan bahwa tidak sedikit peserta yang dapat menyelesaikan kegiatan kursus kurang dari waktu yang telah ditetapkan oleh pihak lembaga. Aspek ketepatan pembiayaan dilihat dari pengalokasian biaya yang digunakan untuk kepentingan lembaga seperti pembayaran listrik, perawatan mesin jahit, pembelian bahan-bahan ajar yang digunakan untuk proses pembelajaran, dan menggaji para anggota lembaga serta untuk biaya kepentingan lain yang tidak terduga. Pengukuran efektivitas selanjutnya yaitu ketetapan pengukuran yang dilihat dari kompetensi yang dimiliki oleh peserta kursus apakah sudah sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan oleh lembaga atau belum. Acuan untuk menentukan standar kompetensi yaitu berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) yang disesuaikan dengan Badan Sertifikasi Nasional Profesi (BNSP).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diajukan rekomendasi untuk pihak yang terkait diantaranya sebagai berikut :

1. Peserta Kursus

Diharapkan agar lebih giat dan tekun dalam melaksanakan kegiatan kursus menjahit, sehingga apa yang diinginkan setelah mengikuti kegiatan kursus menjahit bisa tercapai. Kemudian, teruslah selalu berusaha menggali ilmu untuk lebih berkembang sehingga bisa menjadi sumber daya manusia yang memiliki kualitas serta bermanfaat bagi kehidupan disekelilingnya.

2. Lulusan

Diharapkan setelah mengikuti kegiatan kursus menjahit yang dilaksanakan di LKP Ikhtiar kemajuan, dan setelah memperoleh keterampilan menjahit yang mumpuni, lulusan dapat mengembangkan keterampilan yang dimilikidengan membuka usaha mandiri, sehingga mempunyai bekal untuk dimasa tua yang akan datang, mengingat bekerja diperusahaan garment tidaklah selamanya.

3. Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Ikhtiar Kemajuan

Diharapkan bagi pihak lembaga melakukan penambahan sumber daya manusia dalam hal tenaga pengajar atau instruktur yang memiliki kualifikasi yang sesuai dengan bidang kursus menjahit sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara lebih efektif, serta lembaga hendaknya melakukan penambahan tingkatan materi dari tingkat dasar, tingkat terampil sampai dengan tingkat mahir sehingga para lulusan dapat dengan mudah membuka peluang usaha secara mandiri dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi bagi para peneliti lain yang tertarik untuk mengkaji lebih mendalam tentang peran faktor-faktor pengelolaan dalam lembaga kursus untuk meningkatkan kompetensi lulusannya. Diharapkan hal-hal yang belum tergali dalam studi ini, seperti antara lain: kepemimpinan, dinamika pelaksanaan, dan kepercayaan (*trust*) kepada lembaga pelatihan dari para pengguna kursus, dapat dikaji secara lebih mendalam dalam meningkatkan peran lembaga pelatihan dalam meningkatkan sumber daya manusia yang lebih berpengetahuan, berkeahlian, dan lebih cerdas.